

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profitabilitas merupakan ukuran penting untuk mengevaluasi efektivitas suatu perusahaan, terutama di industri pertambangan, yang memainkan peran penting dalam lanskap ekonomi Indonesia. PT Adaro Andalan Indonesia Tbk, pemain terkemuka di bidang ekstraksi batubara, menghadapi kesulitan dalam mempertahankan hasil keuangan yang stabil karena fluktuasi harga komoditas internasional dan regulasi energi global yang terus berkembang. Bukti menunjukkan bahwa margin laba perusahaan mengalami variasi yang cukup besar dari tahun 2015 hingga 2024.

Dalam penelitian ini, Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan. ROA adalah indikator kinerja utama yang mengukur kemampuan perusahaan untuk secara efektif memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Rasio ini menyoroti seberapa baik aset perusahaan dikelola untuk menghasilkan keuntungan. ROA yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih mampu mengelola sumber dayanya secara efisien. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan yang ingin mendapatkan visibilitas, karena profitabilitas yang tidak memadai menghambat kemampuan mereka untuk mendapatkan pendanaan dari luar. Sebaliknya, profitabilitas yang kuat menarik minat investor, yang menandakan kinerja bisnis yang menguntungkan.

Tabel 1.1 Return On Assets PT Adaro Andalan Indonesia TBK Tahun 2015-
2024(%)

Perusahaan	Tahun	ROA %
PT Adaro Andalan	2015	2,53%
	2016	5,23%
	2017	7,86%
	2018	6,77%
	2019	6,30%
	2020	4,49%
	2021	13,3%
	2022	29,5%
	2023	18,2%
	2024	22,1%

Sumber : PT Adaro Andalan Indonesia TBK.

Berdasarkan hasil perhitungan, ROA PT Adaro Andalan Indonesia Tbk selama periode 2015–2024 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2015 nilai ROA sebesar 2,53%, kemudian meningkat menjadi 5,23% pada tahun 2016 dan terus naik menjadi 7,86% di tahun 2017. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja keuangan serta efisiensi yang lebih baik dalam penggunaan aset perusahaan. Pada tahun 2018 dan 2019 nilai ROA mengalami penurunan masing-masing sebesar 6,77% dan 6,30%, yang menandakan bahwa perusahaan tidak mempertahankan kinerjanya dengan baik.

Pada tahun 2020 nilai ROA menurun menjadi 4,49%, perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai ROA karena situasi ekonomi global terdampak oleh pandemi Covid-19, yang berarti PT Adaro Andalan Indonesia Tbk tidak efisien dalam mengelola asetnya. Kinerja keuangan perusahaan mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2021 dengan nilai ROA sebesar 13,3%, dan mencapai puncaknya pada tahun 2022 sebesar 29,5%. Peningkatan tajam ini mencerminkan adanya kenaikan laba bersih yang signifikan, yang kemungkinan besar disebabkan

oleh peningkatan harga komoditas batubara serta efisiensi operasional yang optimal.

Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan ROA menjadi 18,2%, yang menunjukkan adanya sedikit penurunan Kemampuan untuk memperoleh keuntungan secara optimal dari aset yang dimiliki, meskipun demikian. demikian, pada tahun 2024 perusahaan kembali menunjukkan perbaikan dengan nilai ROA meningkat menjadi 22,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Adaro Andalan Indonesia Tbk mengalami kondisi yang tidak stabil atau berfluktuasi. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam maupun luar perusahaan, sehingga memerlukan analisis yang lebih mendalam.

Profitabilitas adalah Salah satu standar yang paling sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja bisnis. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang, yang dalam hal ini berkorelasi dengan pendapatan penjualan, total aset, dan modal. Kemampuan perusahaan yang terdaftar di bursa saham untuk menghasilkan uang dengan menggunakan seluruh asetnya tercermin dalam profitabilitasnya (Khoiriyah & Triyonowati, 2019).

Menurut (Ummah & Efendi, 2022) Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan uang dari penjualan, aset, dan modal dikenal sebagai profitabilitas. Kapasitas perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efisien guna menghasilkan keuntungan ditunjukkan oleh profitabilitasnya yang tinggi. Analisis terkait profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan

perusahaan dan kemampuan manajemen menghasilkan laba secara berkelanjutan (Andriana Okta Zafar, Muhamad Rifa'i et al., 2025).

Rasio profitabilitas adalah rasio terpenting dalam semua laporan keuangan karena Tujuan utama suatu perusahaan adalah menghasilkan uang atau mencapai hasil operasional. Indikator kinerja manajemen secara keseluruhan meliputi rasio profitabilitas, yang menghitung pendapatan yang terealisasi dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan dibandingkan dengan penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas yang lebih tinggi lebih jelas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang (Herupratomo & Lasminiasih, 2023). Keuntungan yang dihasilkan dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi dalam hal ini perusahaan merupakan ukuran efektivitas manajemen.

Para sarjana sebelumnya telah melakukan sejumlah studi tentang variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas bisnis. Struktur modal adalah salah satu elemen yang mempengaruhi profitabilitas bisnis. Menurut Bastian dkk. (2024), struktur modal merupakan pilihan keuangan yang penting karena mempengaruhi rasio utang terhadap ekuitas perusahaan. Struktur modal yang tepat akan memengaruhi biaya modal, risiko keuangan, dan pada akhirnya berpengaruh terhadap profitabilitas. Penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga dan menurunkan laba, sedangkan struktur modal yang seimbang membantu perusahaan mencapai kinerja keuangan yang lebih optimal.

Selanjutnya pertumbuhan penjualan, menurut (Kasmir, 2017). pertumbuhan penjualan menunjukkan peningkatan jumlah atau nilai penjualan dari satu periode

ke periode berikutnya. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memasarkan produk dan mempertahankan pelanggan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin besar peluang perusahaan meningkatkan pendapatan dan laba. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan menjadi indikator penting dalam menilai perkembangan kinerja perusahaan.

Selanjutnya adalah rasio likuiditas, menurut (Sari et al., 2023) likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan mendukung kelancaran operasional perusahaan. Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat menghambat aktivitas perusahaan dan menurunkan kinerja, termasuk profitabilitas. Oleh karena itu, likuiditas menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut hasil kajian yang dilakukan oleh (Suliyanti & Damayanti, 2022) menemukan bahwa likuiditas (diukur dengan Current Ratio) berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sasmito et al., 2024) menunjukkan hasil berbeda, yaitu likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya perputaran modal kerja, Menurut (Belay, 2022), perputaran modal kerja menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan aset lancarnya seperti kas, piutang, dan persediaan untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat modal kerja berputar, semakin efektif perusahaan dalam menjalankan operasional dan memperoleh pendapatan. Sebaliknya, perputaran modal kerja yang lambat menandakan adanya dana yang tertahan pada aset lancar, sehingga dapat

menghambat kinerja perusahaan dan menurunkan kemampuan menghasilkan laba. Penelitian ini menemukan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian oleh (Adila & Avriyanti, 2022) yaitu perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti struktur modal, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan perputaran modal kerja dapat memengaruhi profitabilitas. Namun, hasil penelitian terdahulu tidak konsisten- misalnya struktur modal ada yang berpengaruh positif dan signifikan, tetapi ada pula yang tidak berpengaruh. Hal yang sama terjadi pada perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas. Inkonsistensi ini menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu diteliti ulang, terutama pada perusahaan pertambangan.

Dengan mempertimbangkan konteks masalah, fenomena fluktuasi yang telah dijelaskan sebelumnya, dan perbedaan dalam studi-studi sebelumnya, penting untuk menganalisis faktor-faktor internal perusahaan yang diduga memengaruhi profitabilitas. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk pada periode 2015–2024.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran lebih komprehensif bagi perusahaan dan investor.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian situasi masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk pada periode tersebut?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk pada periode tersebut?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk pada periode tersebut?
4. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk pada periode tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk pada periode tersebut.
2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk pada periode tersebut.
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk pada periode tersebut.
4. Untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas PT Adaro Andalan Indonesia Tbk pada periode tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan memperluas kajian ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh struktur modal, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi tambahan dalam mendukung teori-teori yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sektor pertambangan.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Perusahaan:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dalam mengevaluasi dan mengelola struktur modal, meningkatkan efisiensi modal kerja, serta memperkuat strategi penjualan untuk menjaga stabilitas profitabilitas di tengah fluktuasi harga komoditas global.

B. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan:

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan kondisi profitabilitas dan faktor-faktor keuangan yang memengaruhinya.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi akademisi, mahasiswa, maupun peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang manajemen keuangan perusahaan pertambangan. Selain itu,

penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk melakukan studi lanjutan dengan memperluas variabel penelitian atau membandingkan dengan sektor industri lain.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini disusun untuk memberikan batasan yang jelas terkait fokus kajian, sehingga pembahasan lebih terarah dan tidak melebar dari tujuan penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Adaro Andalan Indonesia Tbk yang merupakan salah satu perusahaan tambang batu bara besar di Indonesia. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sumber.

2. Variabel Penelitian

A. Variabel Independen

Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja

B. Variabel Dependen

Profitabilitas, yang diukur dengan indikator Return on Assets (ROA).

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah data keuangan PT Adaro Andalan Indonesia Tbk selama periode 2021 hingga 2024. Fokus penelitian diarahkan pada

analisis pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

